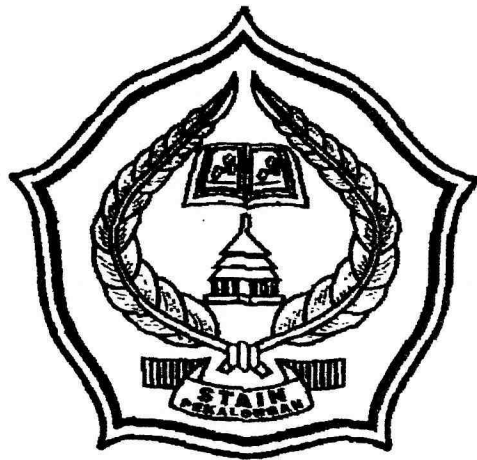


**PENGARUH MODAL USAHA, UPAH KERJA  
DAN OMZET PENJUALAN TERHADAP LABA  
PEDAGANG PASAR TRADISIONAL BALAMOA - TEGAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah**



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARBA :	-
TEL. PENERBITAN :	4 Agustus 2016
NO. KLASIFIKASI :	SK EKOS 16.002 151.P
INDUK :	1613 002

**Oleh :**

**TITI ELOK ISTIQOMAH**

**NIM. 2013110078**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TITI ELOK ISTIQOMAH

NIM : 2013110078

Prodi : EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul “PENGARUH MODAL USAHA, UPAH KERJA DAN OMZET PENJUALAN TERHADAP LABA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL BALAMOA - TEGAL” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar saya bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Mei 2015

Penulis,



**TITI ELOK ISTIQOMAH**  
NIM. 2013110078

**Tamamudin, SE, M.M**  
**Jl. KH. A. Dahlan No.332 Tirto**  
**Pekalongan**

---

**Ahmad Royid, S.E, M.Si, Akt**  
**Graha Tirto Asri, Pekalongan**

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. **Titi Elok Istiqomah**

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam  
di

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

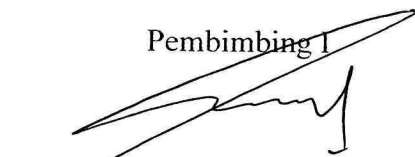
**Nama : TITI ELOK ISTIQOMAH**  
**NIM : 2013110078**  
**Judul : PENGARUH MODAL USAHA, UPAH KERJA DAN**  
**OMZET PENJUALAN TERHADAP LABA**  
**PEDAGANG PASAR TRADISIONAL BALAMOA-**  
**TEGAL**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqasahkan.

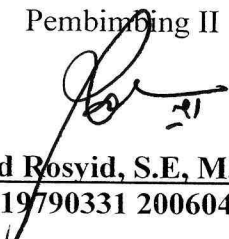
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alakum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Tamamudin, S.E, M.M**  
**NIP. 19791030 200604 1 018**

Pembimbing II

  
**Ahmad Rosyid, S.E, M.Si, Akt**  
**NIP. 19790331 200604 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418  
Email: stain\_pkl@telkom. Net – stain\_pkl@hotmail.comPekalongan

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara:

**Nama : TITI ELOK ISTIQOMAH**  
**NIM : 2013110078**  
**Judul : “PENGARUH MODAL USAHA, UPAH KERJA DAN  
OMZET PENJUALAN TERHADAP LABA PEDAGANG  
PASAR TRADISIONAL BALAMOA - TEGAL”**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 19 Mei 2015 dan dinyatakan lulus  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

**Dewan Penguji**

Penguji I

**Ahmad Syukron, M.Ei**  
NIP. 197110152005011003

Penguji II

**Yusuf Nalim, M.Si**  
NIP. 1978010522008011019

Pekalongan, 19 Mei 2015

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku:

- ❖ Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Abah Shobari, S.Ag, Ibu Titi Yusnani, S.Ag yang senantiasa mendukung, memberikan doa dan nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang, sabar dalam menghadapiku, serta kerja keras yang tak ternilai harganya.
- ❖ Adik yang kusayangi Dwi Farhatun Aflaha, S.P. yang juga memberiku semangat dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Keluarga besarku; Bude Nur, S.Ag, Bulik Uci, Bulik Giarti, Munir, Bulik I'i, S.Ag, Bulik Ela, Mba Ika, Bude Nok, S.Ag, serta semuanya tanpa terkecuali.
- ❖ Untuk dosenku Pak Zaeni, M.Ag yang telah memberikan motivasi dan do'a.
- ❖ Sahabat-sahabatku tercinta ; Aji, Ani, Nila, Nadia, Ila, Upik, Lina, Reni, Ponco, Amila, Mila T, Dinni, Sari.
- ❖ Sahabat kos; Imah, Susi, Ais, Risdha, Mba Nisfa, Mba Kholis, Mba Via, Mut, Lia, Bethi, dan lain-lain.
- ❖ Teman-teman Ekonomi Syariah Kelas B, seluruh teman-teman Ekonomi Syariah serta seluruh teman-teman Akhwalusy-syahsiyah dan Tarbiyah angkatan 2010.
- ❖ Untuk teman-teman KKN-ku di Desa Tambakroto (Labib, Alfat, Pipit, Naili, Lia, Topik, Fina, Pidin, Dewi, Mba Ria, Lina).
- ❖ Temen-temen bermain (Halimah, Ayu, Dinar, Soimah, Yayah, Lukman dan lain-lain).
- ❖ Temen-temen seperjuangan di Al-Hikmah; Vitri, Putri, Tuti, Nita, Aenun, Yani, Istiana, Nunung, Iis, Eka, Khusna dan lain-lain.

## MOTTO

*"...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat."  
(Q.S. Al-Mujadallah; 11)*

*"Barang siapa menempuh jalan dalam rangka mencari ilmu, maka Allah SWT akan mempermudah jalannya menuju surga."  
(H.R. Muslim)*

*"Man Jadda Wajada: Siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses"  
(Negeri 5 Menara)*

*"Habis Gelap terbitlah terang"  
(R. A. Kartini)*

*"Jadilah dirimu sendiri dengan pribadi yang baik"  
(Penulis)*

*"Jangan pernah meremehkan hal sekecil apapun yang sudah menjadi tanggung jawab kita.. Karena kita tidak akan pernah tahu kedepannya.."  
(Penulis)*

## ABSTRAK

**Istiqomah, Titi Elok.** 2015. Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan terhadap Laba Pedagang Pasar Tradisional Balamoa di Tegal. Skripsi. Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing I: Tamamudin, S.E., M.M. Dosen Pembimbing II: Ahmad Rosyid, S.E, M.Si, Akt.  
**Kata Kunci: Laba, Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan**

Tujuan utama didirikannya suatu usaha adalah untuk mendapatkan laba. Guna menyediakan barang kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat tentunya pedagang memerlukan modal. Modal merupakan faktor penting dalam kegiatan usaha, sebab modal merupakan urat nadi bagi kelangsungan usaha. Semakin besar modal usaha, maka semakin luas kesempatan untuk mengembangkan usaha. Selain modal, upah kerja merupakan hal yang menjadi perhitungan dalam perolehan laba pedagang pasar. Omzet yang mereka dapatkan tergantung pada modal yang mereka keluarkan untuk mendatangkan barang kebutuhan konsumen. Semakin banyak barang yang ditawarkan, semakin besar minat konsumen untuk membeli dan memungkinkan pedagang untuk mendapatkan omzet yang tinggi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha, upah kerja dan omzet penjualan secara parsial dan simultan terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yang menggunakan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Signifikansi dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial modal usaha ( $X_1$ ) dan upah kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap laba ( $Y$ ) karena tidak semua modal yang pedagang miliki dialokasikan untuk kegiatan operasional usaha dan semakin banyak biaya yang dikeluarkan, maka pendapatan yang akan diperoleh juga akan berkurang dan akan mengurangi laba. Sedangkan omzet penjualan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap laba ( $Y$ ) karena setiap penambahan omzet penjualan, maka akan menambah laba pedagang. Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} (57,637) > F_{tabel} (2,84)$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen Modal Usaha ( $X_1$ ), Upah Kerja ( $X_2$ ) dan Omzet Penjualan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Laba ( $Y$ ). Kemampuan untuk memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 77,6% yang ditunjukkan oleh besarnya *Adjusted R Square* sebesar 77,6% sedangkan sisanya 22,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH MODAL USAHA, UPAH KERJA DAN OMZET PENJUALAN TERHADAP LABA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL BALAMOA DI TEGAL”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan beserta jajarannya.
2. Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
3. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah STAIN Pekalongan.
4. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sepenuhnya selama penyusunan skripsi ini.
5. H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si, Akt. selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan semangat, saran dan bimbingan dengan penuh kesabaran dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
6. Khoirul Basyar, M.SI. selaku wali dosen, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi di STAIN Pekalongan.
7. UPTD Pasar Balamoa-Pangkah, Kesbangpol, BAPPEDA, serta Dinas Koperasi, UKM dan Pasar Kabupaten Tegal yang telah memberi izin penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



8. Kedua orang tuaku tercinta, Abah Shobari, S.Ag. dan Ibu Titi Yusnani, S.Ag. yang tak pernah lelah mendo'akan dan memberikan kasih sayang dengan tulus.
9. Untuk seluruh keluargaku; Dwi Farhatun Aflaha, S.P., Muhammad Munir, Sugiyarti, Titi Nur'aeni, S.Ag., Titi Rochaeni, S.Ag., Laina Ulya, S.E., Sepsih Setiawan dan lain-lain yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat dan teman-temanku, terima kasih atas dukungan dan do'anya.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Amiiin.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori .....	18
H. Kerangka Pemikiran .....	23
I. Hipotesis .....	23
J. Metode Penelitian .....	24
K. Sistematika Penulisan .....	36

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b> .....	37
	A. Pasar Tradisional .....	34
	B. Teori Laba .....	41
	1. Pengertian Laba Usaha .....	41
	2. Jenis-jenis Laba .....	44
	3. Sumber Pendapatan Bersih.....	45
	C. Teori Modal Usaha.....	45
	1. Pengertian Modal Usaha.....	45
	2. Macam-macam Modal Usaha.....	48
	3. Cara Menghitung Pendapatan.....	51
	D. Teori Upah Kerja.....	53
	E. Teori Omzet Penjualan.....	56
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN</b> .....	59
	A. Sejarah Berdirinya dan Lokasi Pasar .....	59
	B. Distribusi Pedagang berdasarkan Modal Usaha.....	60
	C. Distribusi Pedagang berdasarkan Lama Usaha.....	62
	D. Distribusi Pedagang berdasarkan Upah Pekerja.....	63
	E. Distribusi Pedagang berdasarkan Omzet Penjualan.....	64
	F. Distribusi Pedagang berdasarkan Laba Usaha.....	66
	G. Struktur Organisasi.....	67
	H. Denah Pasar Tradisional Balamoa .....	68
	I. Daftar Nama Pedagang Sembako.....	69
	J. Hasil Data Responden.....	71

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
<b>A. Analisis Data .....</b>	<b>75</b>
1. Deskripsi Responden Penelitian .....	75
2. Analisis Data Penelitian .....	80
a. Uji Asumsi Klasik.....	80
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	86
c. Uji Signifikansi.....	88
d. Uji Koefisien Determinasi.....	91
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>92</b>
1. Pengaruh Modal Usaha terhadap Laba.....	92
2. Pengaruh Upah Kerja terhadap Laba.....	93
3. Pengaruh Omzet Penjualan terhadap Laba.....	94
4. Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan terhadap Laba .....	96
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Batasan Penelitian.....	98
C. Saran.....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIODATA PENELITI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan Hasil Penelitian .....	4
Tabel 1.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 1.3	Definisi Operasional Variabel .....	26
Tabel 3.1	Distribusi Pedagang Berdasarkan Modal Usaha .....	61
Tabel 3.2	Distribusi Pedagang Berdasarkan Lama Usaha .....	62
Tabel 3.3	Distribusi Pedagang Berdasarkan Pembayaran Upah Pekerja .	63
Tabel 3.4	Distribusi Pedagang Berdasarkan Jumlah Pekerja .....	64
Tabel 3.5	Distribusi Pedagang Berdasarkan Omzet Penjualan .....	65
Tabel 3.6	Distribusi Pedagang Berdasarkan Laba Usaha .....	66
Tabel 3.7	Struktur Organisasi .....	67
Tabel 3.8	Daftar Nama Pedagang Sembako .....	69
Tabel 3.3	Hasil Data Responden .....	71
Tabel 4.1	Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	76
Tabel 4.2	Profil Responden berdasarkan Umur .....	76
Tabel 4.3	Profil Responden berdasarkan Agama .....	77
Tabel 4.4	Profil Responden berdasarkan Pendidikan .....	78
Tabel 4.5	Profil Responden berdasarkan Lama Usaha .....	79
Tabel 4.6	Profil Responden berdasarkan Sumber Modal .....	79
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S) .....	83
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas .....	84
Tabel 4.9	Hasil Uji Park .....	86
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	87
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Regresi Parsial .....	89
Tabel 4.12	Hasil Uji F .....	90
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3.1	Denah Pasar Tradisional Balamoa .....	68
Gambar 4.1	Grafik Histogram .....	81
Gambar 4.2	Grafik P-P Plot.....	82
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot).....	85

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar sektor dalam perekonomian dapat dibagi ke dalam tiga sektor, antara lain sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier. Sektor primer merupakan sektor yang menyediakan bahan baku dan sektor sekunder merupakan sektor yang mengelola bahan baku menjadi barang jadi yang selanjutnya sektor tersier adalah sektor yang berfungsi mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor sekunder.<sup>1</sup>

Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa dilakukan oleh produsen, distributor, agen dan pedagang. Pedagang mendistribusikan barang dan jasa langsung ke konsumen dan pada umumnya kegiatan pendistribusian dilakukan di pasar. Pasar sebagai tempat para pedagang memasarkan barang dagangannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Apabila dikelompokkan berdasarkan cara transaksinya, jenis pasar dibedakan menjadi dua, yaitu pasar tradisional dan pasar modern.<sup>2</sup>

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar. Barang yang dijual di dalam pasar tradisional beraneka ragam mulai

---

<sup>1</sup> Toti Indrawati dan Indri Yovita, *Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru*, dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, No. 1, Maret 2014.

<sup>2</sup> Ahmad Reza Safitri, *Dampak Retail Modern terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Ciputat, Tangerang Selatan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), Skripsi tidak diterbitkan.

dari kebutuhan rumah tangga seperti beras, ikan, sayur, pakaian, hasil kerajinan maupun kebutuhan lainnya.

Tujuan utama didirikannya suatu usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Laba dalam pasar tradisional sangat dipengaruhi oleh beberapa sebab. Tidak dapat dipungkiri bahwa laba pedagang sangat dipengaruhi oleh modal usaha yang digunakan untuk mengoperasikan usahanya, upah kerja yang menjadi salah satu beban yang harus diperhitungkan, serta omzet penjualan yang didapat oleh pedagang pasar tradisional.

Guna menyediakan barang kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat, tentunya pedagang memerlukan modal. Untuk peningkatan modal pedagang melakukan berbagai cara guna memenuhinya, antara lain dari lembaga keuangan dan lembaga non keuangan. Modal merupakan faktor penting dalam kegiatan usaha, sebab modal merupakan urat nadi bagi kelangsungan usaha. Semakin besar modal usaha, maka semakin luas kesempatan untuk mengembangkan usaha. Modal tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya, seperti untuk pembelian barang dagangan, upah pekerja, serta ongkos pengangkutan barang.<sup>3</sup>

Selain modal, upah kerja merupakan hal yang menjadi perhitungan dalam perolehan laba pedagang pasar. Islam memiliki konsen terhadap kerja dan mengaturnya. Mayoritas ulama fiqih sepakat akan kewajiban kerja dengan potensi yang dimiliki, baik dengan akal atau tenaga fisik. Islam mewajibkan terciptanya keseimbangan dalam mekanisme penawaran dan permintaan tenaga kerja. Hal ini

---

<sup>3</sup> Turis Hamingsih, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pedagang Barang Antik di Pasar Windujenar Surakarta*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2011), Skripsi tidak diterbitkan.



dapat dilakukan dengan memberikan upah yang layak dan sesuai dengan kompetensi (tenaga) karyawan.<sup>4</sup> Namun upah merupakan salah satu beban yang harus diperhitungkan untuk dapat mengetahui seberapa banyak laba yang didapat oleh seorang pedagang.

Omzet yang mereka dapatkan tergantung pada modal yang mereka keluarkan untuk mendatangkan barang kebutuhan konsumen. Semakin banyak barang yang ditawarkan, semakin besar minat konsumen untuk membeli dan memungkinkan pedagang untuk mendapatkan omzet yang tinggi. Dengan omzet yang tinggi, maka dapat menutupi biaya-biaya seperti sewa lapak atau kios dan membayar upah pekerjanya sehingga didapat laba yang diinginkan. Dalam suatu perusahaan, adanya promosi produk yang diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan. Dengan meningkatnya penjualan, maka laba yang akan diperoleh juga akan meningkat.<sup>5</sup>

Ada beberapa perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu mengenai variabel modal usaha, upah kerja dan omzet penjualan, seperti yang tertera pada Tabel 1.1 di bawah ini:

---

<sup>4</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah, (Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer)*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.22-23.

<sup>5</sup> Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan terhadap Laba pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis*, dalam e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesh, Vol. 2, tahun 2014.

Tabel 1.1  
Perbedaan Hasil Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel		
			Modal Usaha	Upah Kerja	Omzet Penjualan
1.	Made Saryawan (2011) Universitas Udayana, Bali	Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jam kerja dan Teknologi terhadap Tingkat Keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara	Berpengaruh (+) terhadap tingkat keuntungan, dengan tingkat signifikansi sebesar (0,020)	—	—
2.	Rosy Pradipta Angga Purnama (2014) Universitas Brawijaya, Malang	Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar.	Tidak berpengaruh terhadap produksi, dengan tingkat signifikansi sebesar (0,942)	—	—
3.	Harvan Sinurat (2014) Universitas Sumatra Utara, Medan	Pengaruh Modal, Biaya dan Harga Jual terhadap Laba Usaha Mikro di Pasar Tradisional Pringgagan Medan	—	Berpengaruh (+) terhadap laba usaha	—
4.	Nurhidayah Ilham (2014) Universitas Hasanudin, Makasar	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha Dagang pada Pasar Tradisional di Kabupaten Pangkep	—	Tidak berpengaruh, dengan tingkat signifikansi sebesar (0,096)	Berpengaruh (+) terhadap laba usaha, dengan tingkat signifikansi sebesar (0,000)

Sumber data primer yang telah diolah

Di bidang pasar, Dinas Koperasi UKM dan Pasar Kabupaten Tegal melakukan penataan dan revitalisasi pasar. Hal ini diharapkan agar pasar-pasar tradisional di Kabupaten Tegal menjadi pasar tradisional yang representatif. Dari sejumlah 26 lokasi pasar yang ada di Kabupaten Tegal telah ditempati oleh 8.209 pedagang, yang terbagi dalam 3 kategori pasar yaitu:

1. Pasar Kelas I menampung sebanyak 2.865 pedagang
2. Pasar Kelas II menampung sebanyak 4.407 pedagang
3. Pasar Kelas III menampung sebanyak 937 pedagang

Pasar Balamoa tergolong dalam pasar kelas II.<sup>6</sup> Dari pernyataan tersebut dan dari perbedaan hasil penelitian yang tertera pada Tabel 1.1 di atas, maka penulis akan meneliti kembali dengan judul : Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan terhadap Laba Pedagang Pasar Tradisional Balamoa - Tegal.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal?
2. Apakah upah kerja berpengaruh secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal?
3. Apakah omzet penjualan berpengaruh secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal?

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala UPTD Pasar Tradisional Balamoa Bapak Firdaus tanggal 16 Februari 2015, pukul 10.00 WIB.

4. Apakah modal usaha, upah kerja dan omzet penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa – Tegal?

### C. Batasan Masalah

Tujuan adanya pembatasan masalah ini adalah untuk membatasi penelitian supaya tetap fokus pada satu penelitian yang dilakukan. Pembatasan masalah yang akan diteliti diantaranya:

1. Penelitian ini dibatasi hanya untuk pedagang sembako di pasar Balamoa yang mempunyai pekerja.

Mengingat peneliti menggunakan *purposive sampling*, maka peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan saja. Jenis sampel yang dijadikan pertimbangan dalam penelitian ini adalah pedagang sembako. Hal ini dimaksudkan supaya sampel yang diambil sesuai dengan variable independen upah kerja, karena mayoritas pedagang sembako mempunyai pekerja. Selain itu, mengingat sembako merupakan bahan pokok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari sehingga peneliti membatasi hanya untuk pedagang sembako.

2. Pedagang sembako yang lama usahanya minimal 5 tahun.

Semakin lama pedagang menjalankan usahanya, semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini hanya untuk pedagang yang lama usahanya minimal 5 tahun.

3. Variabel independen yang digunakan dibatasi pada tiga faktor yaitu modal usaha, upah kerja dan omzet penjualan.

Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada tiga variabel independen, karena peneliti menganggap variabel tersebut yang paling dominan dalam penentuan perolehan laba pedagang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari beberapa rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh upah kerja secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh omzet penjualan secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, upah kerja dan omzet penjualan secara simultan terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.

## **E. Kegunaan Penelitian :**

### **1. Kegunaan Teoritis**

#### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya tentang faktor-faktor yang dapat menentukan laba usaha.

#### **b. Bagi kalangan akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan yaitu sebagai bahan masukan guna peneliti selanjutnya dalam hal-hal yang berkenaan dengan laba usaha.

#### **c. Bagi pembaca**

Sebagai bahan informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba usaha.

### **2. Kegunaan Praktis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pedagang sembako di pasar tradisional Balamoa untuk dapat memperoleh laba yang maksimal, sehingga dapat mendorong laju perekonomian para pedagang sembako. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran secara tertulis demi meningkatkan, mempertahankan dan menjaga kesejahteraan pedagang yang menggantungkan hidupnya dari berdagang.

## F. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan terhadap Laba Pedagang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dari penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti dapat mengetahui gambaran mengenai topik pembahasan yang serupa. Diantara penelitian-penelitian terdahulu tersebut antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah Ilham (2014) meneliti tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha Dagang pada Pasar Tradisional di Kabupaten Pangkep. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel modal usaha, biaya tenaga kerja, lama usaha, omzet penjualan dan laba usaha. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,731) > (0,05)$ , biaya tenaga kerja dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,096) > (0,05)$  dan lama usaha dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,656) > (0,05)$  tidak mempengaruhi terhadap laba usaha, sedangkan omzet penjualan dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < (0,05)$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha dagang<sup>7</sup>.

Rosetyadi Artistyan Firdausa (2013) meneliti tentang Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel modal awal,

---

<sup>7</sup> Nurhidayah Ilham, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha Dagang pada Pasar Tradisional di Kabupaten Pangkep*, (Makasar : Universitas Hasanudin, 2014), Skripsi tidak diterbitkan.

lama usaha, jam kerja dan pendapatan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal awal dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < (0,05)$ , lama usaha dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < (0,05)$  dan jam kerja dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,014) < (0,05)$  berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang. Secara simultan modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < (0,05)$ .<sup>8</sup>

Ifani Damayanti (2011) meneliti tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Surakarta. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel umur, lama usaha, modal, jam kerja, jenis dagangan dan pendapatan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < (0,05)$  dan jam kerja dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,0096) < (0,05)$  berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sedangkan jenis dagangan dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,4278) > (0,05)$  tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Secara simultan modal, jam kerja dan jenis dagangan

---

<sup>8</sup> Rosetyadi Artistyan Firdausa, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2012), Skripsi tidak diterbitkan.



berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < (0,05)$ <sup>9</sup>

Rosy Pradipta Angga Purnama (2014) meneliti tentang Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel modal, tenaga kerja, lama usaha, teknologi dan produksi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa modal dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,942) > (0,05)$  dan lama usaha dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,567) > (0,05)$  tidak berpengaruh terhadap produksi kerajinan kendang jimbe sedangkan tenaga kerja dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < (0,05)$  dan teknologi proses produksi dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < (0,05)$  berpengaruh terhadap produksi kerajinan kendang jimbe. Secara simultan modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi proses produksi berpengaruh terhadap produksi kerajinan kendang jimbe dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < (0,05)$ .<sup>10</sup>

Istri Agung Vera Laksmi Dewi, Djinar Setiawina, Indrajaya (tanpa tahun) meneliti tentang Analisis Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel curahan jam kerja, jumlah tenaga kerja, modal usaha, lokasi usaha dan pendapatan. Penelitian ini

---

<sup>9</sup> Ifani Damayanti, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pasar Gede Surakarta*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011), Skripsi tidakditerbitkan.

<sup>10</sup> Rosy Pradipta Angga Purnama, *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), Jurnal Ilmiah.

menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel curahan jam kerja, jumlah tenaga kerja, modal usaha dan lokasi usaha serempak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Canang di Kabupaten Badung. Keempat variabel tersebut secara parsial menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang canang di Kabupaten Badung.<sup>11</sup>

Harvan Sinurat (2014) meneliti tentang Pengaruh Modal, Biaya dan Harga Jual terhadap Laba Usaha Mikro di Pasar Tradisional Pringgan Medan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel modal, biaya, harga jual dan laba usaha. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, biaya dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap laba usaha mikro di pasar tradisional Pringgan Medan.<sup>12</sup>

Giyanto (2010) meneliti tentang Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi Terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel modal usaha, tenaga kerja, pengalaman usaha, krisis ekonomi, jangkauan pemasaran, tingkat pendidikan dan keuntungan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan

---

<sup>11</sup> Istri Agung Vera Laksmi Dewi, Djinar Setiawina, Indrajaya, Analisis Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung, (Bali: Universitas Udayana, tanpa tahun), Skripsi tidak diterbitkan.

<sup>12</sup> Harvan Sinurat, *Pengaruh Modal, Biaya dan Harga Jual terhadap Laba Usaha Mikro di Pasar Tradisional Pringgan Medan*, (Medan : Universitas Sumatra utara, 2014), Skripsi tidak diterbitkan.

variabel dummy. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa modal usaha, tenaga kerja, pengalaman usaha dan krisis ekonomi berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik dengan tingkat signifikansi sama-sama sebesar  $(0,00) < (0,05)$ , sedangkan jangkauan pemasaran dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,545) > (0,05)$  dan tingkat pendidikan dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,890) > (0,05)$  tidak berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik. Secara simultan bahwa modal usaha, tenaga kerja, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, jangkauan pemasaran dan krisis ekonomi berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,00) < (0,05)$ .<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Giyanto, *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi Terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), Tesis tidak diterbitkan.

3.	Ifani Damayanti (2011)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Surakarta	Umur, lama usaha, modal, jam kerja, jenis dagangan dan pendapatan	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer.	Modal dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sedangkan jenis dagangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Secara simultan modal, jam kerja dan jenis dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang	Populasi yang diteliti adalah pedagang pasar tradisional Balamo di Kabupaten Tegal dan variabel independen yang diteliti adalah Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan.
4.	Rosy Pradipta Angga Purnama (2014)	Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kandang Jimbe di Kota Blitar.	Modal, tenaga kerja, lama usaha, teknologi dan produksi	Analisis regresi linear berganda dengan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder.	Secara parsial menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap produksi kerajinan kandang jimbe sedangkan tenaga kerja, lama usaha dan teknologi proses produksi berpengaruh terhadap produksi kerajinan kandang jimbe. Secara simultan modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi proses produksi berpengaruh	Populasi yang diteliti adalah pedagang pasar tradisional Balamo di Kabupaten Tegal dan variabel independen yang diteliti adalah Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan.

					<p>terhadap produksi kerajinan kendant jimbe.</p>	
5.	<p>Istri Agung Vera Laksmi Dewi, Djinar Setiawina, Indrajaya</p>	<p>Analisis Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung</p>	<p>Curahan jam kerja, jumlah tenaga kerja, modal usaha, lokasi usaha dan pendapatan</p>	<p>Teknik analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer.</p>	<p>Jam kerja, jumlah tenaga kerja, modal usaha dan lokasi usaha serempak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang canang di Kab. Badung. Keempat variabel tersebut secara parsial menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan</p>	<p>Populasi yang diteliti adalah pedagang pasar tradisional Balamo di Kabupaten Tegal dan variabel independen yang diteliti adalah Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan.</p>
6.	<p>Harvan Sinurat (2014)</p>	<p>Pengaruh Modal, Biaya dan Harga Jual terhadap Laba Usaha Mikro di Pasar Tradisional Pringgagan Medan</p>	<p>Modal, biaya, harga jual dan laba usaha</p>	<p>Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer.</p>	<p>Modal, biaya dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap laba usaha mikro di pasar tradisional Pringgagan Medan.</p>	<p>Populasi yang diteliti adalah pedagang pasar tradisional Balamo di Kabupaten Tegal dan variabel independen yang diteliti adalah Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan.</p>

7.	Giyanto (2010)	Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.	Modal usaha, tenaga kerja, pengalaman usaha, krisis ekonomi, jangkauan pemasaran, tingkat pendidikan dan keuntungan	Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel dummy.	Secara parsial bahwa modal usaha, tenaga kerja, pengalaman usaha dan krisis ekonomi berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik, sedangkan jangkauan pemasaran dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik. Secara simultan bahwa modal usaha, tenaga kerja, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, jangkauan pemasaran dan krisis ekonomi berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik.	Objek yang diteliti adalah pedagang batik di pasar Grosir Setono Kota Pekalongan dan variabel independen yang diteliti hanya Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha.
----	----------------	--	---	---	---	---

Sumber: Data diolah 2015.

## G. Kerangka Teori

### 1. Teori tentang Pasar

Pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembelian) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.<sup>14</sup>

Pentingnya pasar dalam Islam tidak terlepas dari fungsi pasar sebagai wadah bagi berlangsungnya kegiatan jual beli. Pentingnya jual beli sebagai salah satu sendi perekonomian dapat dilihat dalam surat Al-Baqarah : 275 bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.<sup>15</sup>

Di dalam aktivitas perdagangan terdapat hal yang seharusnya menjadi penting untuk diperhatikan, yaitu tentang perilaku atau etika berdagang khususnya etika perdagangan dalam Islam. Perilaku dalam hal ini yaitu tentang bagaimana tata cara berdagang yang telah diajarkan oleh syariah Islam.<sup>16</sup>

Gambaran pasar yang Islami adalah pasar yang di dalamnya terdapat persaingan sehat yang dibingkai dengan nilai dan moralitas Islam. Nilai dan moralitas Islam itu secara garis besar terbagi menjadi dua: Pertama,

---

<sup>14</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.205.

<sup>15</sup> <http://gadenk.blogspot.com/2013/pasar-islami.html>, diakses tanggal 23 Februari 2015.

<sup>16</sup> Zakiyah dan Bintang Wirawan, *Pemahaman Nilai-nilai Syari'ah terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, dalam *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 4: 328-335, tanpa tahun.

norma yang bersifat khas yaitu hanya berlaku untuk Muslim. Kedua, norma yang bersifat umum yaitu berlaku untuk seluruh masyarakat.<sup>17</sup>

## 2. Laba / Keuntungan

Tidak satupun bisnis yang mampu bertahan hidup tanpa adanya laba sebagai penunjang. Oleh karena itu, laba adalah tujuan utama didirikannya suatu usaha. Laba didapat dari selisih antara pendapatan dengan biaya-biaya usaha, apabila pendapatan lebih besar daripada biaya maka suatu usaha akan mendapatkan laba. Atau dapat dikatakan laba adalah hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya-biaya usaha. Sedangkan menurut Al-Ghazali, keuntungan adalah kompensasi dari kepayahan perjalanan, risiko bisnis dan ancaman keselamatan diri si pedagang.<sup>18</sup>

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan tersebut dan untuk menilainya menggunakan laba sebagai tolak ukur. Semakin cepat perusahaan memutar uang, maka akan semakin besar pula labanya.<sup>19</sup> Demikian pula pengukuran keberhasilan usaha pedagang pasar tradisional yang tidak mempunyai konsep seperti *marketing, planning, controlling*, juga dapat dilihat dari labanya.

---

<sup>17</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm.161.

<sup>18</sup> Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: IKAPI, 2004), cet.ke-1, hlm. 356.

<sup>19</sup> Turis Harningsih, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pedagang Barang Antik di Pasar Windujenar Surakarta*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2011), Skripsi tidak diterbitkan.



### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha Pedagang

#### a. Modal Usaha

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.<sup>20</sup> Atau dapat dikatakan sejumlah uang yang dikeluarkan pedagang guna menjalankan kegiatan usahanya.

Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan pewirausaha dalam meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan bersih dapat meningkat.<sup>21</sup>

Rosetyadi Artistyan Firdausa (2013) meneliti tentang Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang. Secara

---

<sup>20</sup> Toti Indrawati dan Indri Yovita, *Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru*, dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, No. 1, Maret 2014.

<sup>21</sup> Samsul Ma'arif, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang" dalam *Economics Development Analysis Journal*, EDAJ 2 (2) (2013).

simultan modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.<sup>22</sup>

## b. Upah Kerja

Menurut UU RI No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 1, ayat 30 bahwa upah kerja adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemberi kerja yang dibayarkan menurut suatu perjanjian dan kesepakatan atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan.

Allah SWT. menghalalkan upah, sebab upah adalah kompensasi atas jasa yang telah diberikan oleh seorang tenaga kerja. Islam memandang upah tidak sebatas imbalan yang diberikan kepada pekerja, melainkan terdapat nilai-nilai moralitas yang merujuk pada konsep kemanusiaan. Transaksi *ijarah* diberlakukan bagi seorang *ajir* (pekerja) atas jasa yang mereka lakukan.<sup>23</sup>

Upah merupakan salah satu beban yang harus diperhitungkan untuk dapat mengetahui seberapa banyak laba yang didapat oleh seorang pedagang. Dalam suatu perusahaan, keuntungan akan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi biaya produksi dan kerugian akan dialami perusahaan apabila hasil penjualan kurang dari biaya produksi.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Rosetyadi Artistyan Firdausa, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2012), Skripsi tidak diterbitkan.

<sup>23</sup> [http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/27/jtptiain-gdl-s1-2006-thoriqshol-1339-bab2\\_210-6.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/27/jtptiain-gdl-s1-2006-thoriqshol-1339-bab2_210-6.pdf), diakses tanggal 15 Februari 2015.

<sup>24</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 166.

Nurhidayah Ilham (2014) mengenai Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha Dagang pada Pasar Tradisional di Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, biaya tenaga kerja dan lama usaha tidak mempengaruhi terhadap laba usaha, sedangkan omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha dagang.<sup>25</sup> Hubungan biaya tenaga kerja terhadap laba usaha dagang yakni tidak berpengaruh karena dengan penambahan biaya tenaga kerja akan menyebabkan menurunnya pendapatan, sehingga laba yang didapat juga berkurang.

### **c. Omzet Penjualan**

Omzet penjualan dalam produksi adalah total transaksi, pendapatan kotor, seluruh pendapatan tanpa menghitung biaya-biaya pembelian, biaya promosi, biaya tenaga kerja dan bahan baku. Seorang pedagang yang mampu mengelola usahanya, mereka dapat mengetahui celah mana yang dapat membuat barang dagangannya laku sehingga akan memperbesar omzet penjualan yang akhirnya akan meningkatkan keuntungan. Pada penelitian Nurhidayah Ilham (2014) menyatakan bahwa setiap penambahan omzet penjualan pasti akan menambah laba pedagang.

---

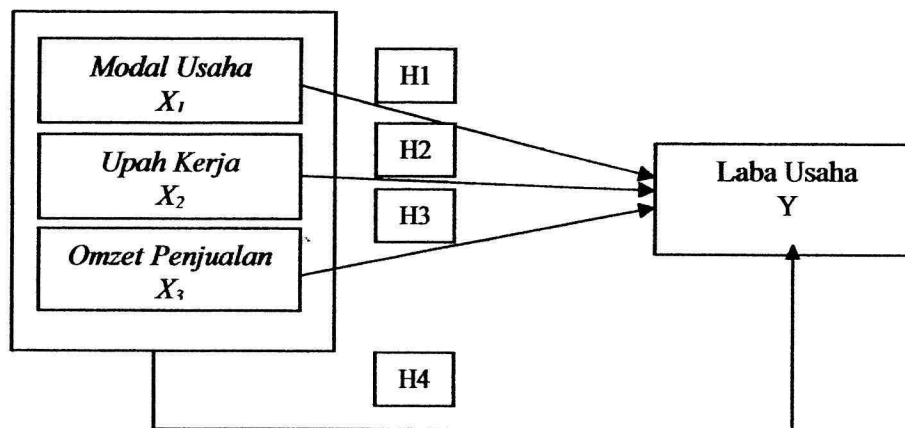
<sup>25</sup> Nurhidayah Ilham, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha Dagang pada Pasar Tradisional di Kabupaten Pangkep*, (Makasar : Universitas Hasanudin, 2014), Skripsi tidak diterbitkan.

## H. Kerangka Pemikiran

Dari beberapa penelitian terdahulu dan landasan teori di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut :

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



## I. Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah yang diajukan, dan kajian teori yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{a1}$  : Diduga modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.

$H_{01}$  : Diduga modal usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.

**Tabel 1.2**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Nurhidayah Ilham (2014)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha Dagang pada Pasar Tradisional di Kabupaten Pangkep	Modal usaha, biaya tenaga kerja, lama usaha, omzet penjualan dan laba usaha	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.	Modal usaha, biaya tenaga kerja dan lama usaha tidak mempengaruhi terhadap laba usaha, sedangkan omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha dagang	Populasi yang diteliti adalah pedagang pasar tradisional Balamo di Kabupaten Tegal dan variabel independen yang diteliti adalah Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan.
2.	Rosetyadi Artistryan Firdausi (2013)	Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak	Modal awal, lama usaha, jam kerja dan pendapatan	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer.	Modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang. Modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang.	Populasi yang diteliti adalah pedagang pasar tradisional Balamo di Kabupaten Tegal dan variabel independen yang diteliti adalah Modal Usaha, Upah Kerja dan Omzet Penjualan.

- Ha<sub>2</sub> : Diduga upah kerja berpengaruh secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.
- H<sub>02</sub> : Diduga upah kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.
- Ha<sub>3</sub> : Diduga omzet penjualan berpengaruh secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.
- H<sub>03</sub> : Diduga omzet penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.
- Ha<sub>4</sub> : Diduga modal usaha, upah kerja dan omzet penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.
- H<sub>04</sub> : Diduga modal usaha, upah kerja dan omzet penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal.

## **J. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.<sup>26</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yang menggunakan data kuantitatif yang digunakan untuk mengukur modal usaha, upah kerja dan omzet

---

<sup>26</sup>Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, (Jakarta: PT SUN, 1998), hlm. 95.

penjualan terhadap laba usaha.

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal yang berjumlah 479.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi, diperlukan metode pemilihan sampel tepat. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan *nonrandom (nonprobability sampling)* dengan metode *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel jenis ini, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sedangkan yang diambil itu berdasarkan tujuan penelitian.<sup>28</sup>

Pertimbangan yang akan dijadikan sampel adalah:

- 1) Pedagang sembako yang mempunyai pekerja.
- 2) Pedagang sembako yang lama usahanya minimal 5 tahun.

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), cet.ke-16, hlm. 80.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), cet.ke-16, hlm.82.

dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif. Maka dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk mengambil jumlah sampel yang memenuhi pertimbangan tersebut sebanyak 50.

### 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen atau bebas (x) dan variabel dependen atau terikat (y).

Tabel 1.3

#### Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Skala
Modal Usaha (X1)	Uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang atau yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan (Toti Indrawati : 2014).	Modal usaha = modal awal + modal tambahan	Rasio

<sup>29</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2002), hlm. 103.



Upah Kerja (X2)	Sejumlah uang yang dibayarkan oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai dengan perjanjian (Afzalurrahman : 1995).	Upah per hari x 30 hari	Rasio
Omzet Penjualan (X3)	Rata-rata pendapatan kotor perbulan, pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain (Samsul Ma'arif : 2013).	Pendapatan Perbulan	Rasio
Laba (Y)	Selisih dari pendapatan atas biaya-biaya dalam jangka waktu tertentu (Fadhli Albugis : 2010).	Laba Usaha = Pendapatan (-) biaya-biaya	Rasio

#### 4. Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui media perantara dan berhubungan dengan objek yang akan diteliti yaitu Pedagang Pasar Tradisional Balamoa - Tegal khususnya mengenai identitas responden penelitian, data tentang modal usaha, upah kerja yang dikeluarkan pedagang untuk

membayar pekerjanya, omzet penjualan dan laba yang diperoleh para pedagang sembako.

- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian, dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, data hasil publikasi yang telah dibuat oleh UPTD Pasar Tradisional Balamoa, Dinas Koperasi, UKM dan Pasar.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik :

### a. Observasi

Dalam observasi, menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrument yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.<sup>30</sup> Peneliti akan mengadakan observasi mengenai keadaan pasar dan proses kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh para pedagang terutama pedagang sembako.

### b. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan maksud agar

---

<sup>30</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 150.

responden bersedia memberikan jawaban yang sesuai<sup>31</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang modal usaha, upah kerja, omzet penjualan dan laba yang diperoleh pedagang sembako pasar tradisional Balamoa. Teknik ini digunakan untuk meraih data primer atau variabel yang diteliti guna dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

c. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah mewawancarai responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti. Wawancara atau *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>32</sup> Wawancara penelitian ini dilakukan kepada pedagang sembako dan Kepala UPTD Pasar Tradisional Balamoa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, notulen rapat dan lain sebagainya.<sup>33</sup> Dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti menyelidiki data-data yang bersifat sekunder, data ini dapat diperoleh dari arsip-arsip seperti profil pasar, jumlah kios, los dan lemprakan,

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 136.

<sup>32</sup> Tin Tri Rahayu, *Observasi dan Wawancara*, (Malang: Bayu Media, 2004), hlm. 63.

<sup>33</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 41.

struktur organisasi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan *representative* maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik. Ada tiga pengujian yang digunakan dalam uji asumsi klasik, yaitu :

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi pada variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini menggunakan tiga cara untuk uji normalitas, yaitu dengan grafik histogram, grafik normal plot dan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Cara untuk mendeteksi apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarieted dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 110.

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada uji asumsi klasik digunakan, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusannya adalah nilai  $VIF \geq 10$ , maka model regresi memiliki gejala multikolinieritas. Apabila nilai  $tolerance \leq 0,01$ , maka model regresi memiliki gejala multikolinieritas.<sup>35</sup>

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari

---

<sup>35</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Cet. Ke-5, hlm. 105-106.

residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>36</sup> Analisis deteksi adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik *scatterplot* adalah dengan pola yang dibentuk oleh titik-titik dalam grafik. Apabila titik-titik tersebut membentuk pola-pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dengan uji *Park* adalah dengan membandingkan nilai  $sig > \alpha$ , maka dapat disimpulkan, bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### b. Analisa Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel bebas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel Laba

---

<sup>36</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 179.

a = Bilangan konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien persamaan regresi prediktor  $X_1, X_2, X_3$ .

$X_1$  = Modal Usaha

$X_2$  = Upah Kerja

$X_3$  = Omzet Penjualan

e = Error

### c. Uji Signifikansi

#### 1) Uji t ( parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>37</sup> Pengambilan keputusan menggunakan angka pembandingan t tabel dengan kriteria:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima;  $H_a$  ditolak

---

<sup>37</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Cet. Ke-5, hlm. 98-99.

## 2) Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>38</sup>

### a. Model hipotesis yang digunakan :

- 1)  $H_0: b_1 = b_2 = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas.
- 2)  $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas.

### b. Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

---

<sup>38</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Cet. Ke-5, hlm. 98.



- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti masing-masing variabel secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

d. Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linier berganda ini dianalisis pula besarnya determinasi ( $R^2$ ) keseluruhan  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linier berganda. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Selain melakukan pembuktian dengan uji F dan uji t, perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) parsial untuk masing-masing variabel bebas. Menghitung  $R^2$  digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar variasi sumbangannya terhadap variabel terikat.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Cet. Ke-5, hlm. 97.

## **K. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas arah pembahasan maka penulisan skripsi disistematiskan menjadi 5 bab dengan uraian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum Pasar Tradisional Balamoa dan menerangkan keadaan yang berkaitan dengan perkembangan perdagangan di pasar tersebut.

### **BAB IV ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

### **BAB V PENUTUP**

Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi pedagang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap laba adalah sebagai berikut.

1. Secara parsial Modal Usaha tidak terdapat pengaruh signifikansi terhadap Laba Pedagang, dengan nilai t hitung sebesar  $-0,278$  dan tingkat signifikansi uji Modal terhadap Laba sebesar  $0,782 > 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rosy Pradipta Angga Purnama (2014) bahwa modal tidak berpengaruh terhadap produksi kerajinan.
2. Secara parsial Upah Kerja tidak terdapat pengaruh signifikansi terhadap Laba Pedagang, dengan nilai t hitung sebesar  $1,770$  dan tingkat signifikansi uji Upah terhadap Laba sebesar  $0,083 > 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhidayah Ilham (2014) yang menyatakan bahwa biaya tenaga kerja tidak mempengaruhi terhadap laba usaha. Sebab, dengan penambahan biaya tenaga kerja akan menyebabkan menurunnya pendapatan, sehingga laba yang didapat juga berkurang.
3. Secara parsial Omzet Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Pedagang, dengan nilai t hitung sebesar  $5,765$  dan tingkat signifikansi uji Omzet terhadap Laba sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil Penelitian ini mendukung

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhidayah Ilham (2014) yang menyatakan bahwa setiap penambahan omzet penjualan pasti akan menambah laba pedagang.

4. Secara simultan modal usaha, upah kerja dan omzet penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba pedagang pasar tradisional Balamoa - Tegal dengan nilai F hitung sebesar 57,637 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 5\%$ .
5. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 77,6% artinya Laba (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Modal Usaha (X1), Upah Kerja (X2) dan Omzet Penjualan (X3) sebesar 77,6%. Sedangkan sisanya sebesar 22,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Tujuan adanya pembatasan masalah ini adalah untuk membatasi penelitian supaya tetap fokus pada satu penelitian yang dilakukan. Pembatasan masalah yang akan diteliti diantaranya:

1. Penelitian ini dibatasi hanya untuk pedagang sembako di pasar Balamoa yang mempunyai pekerja.
2. Pedagang sembako yang lama usahanya minimal 5 tahun.
3. Variabel independen yang digunakan dibatasi pada tiga faktor yaitu modal usaha, upah kerja dan omzet penjualan.

### **C. Saran**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

#### **1. Bagi Pedagang**

Sebaiknya, bagi para pedagang khususnya pedagang sembako di pasar tradisional Balamoa dapat meningkatkan kinerja pengelolaan usahanya, seperti pemanfaatan modal usaha secara optimal sehingga pedagang mampu mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa modal usaha dan upah kerja tidak berpengaruh terhadap laba sedangkan omzet penjualan berpengaruh terhadap laba. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali tentang modal usaha dan upah kerja tersebut dan menambahkan variabel independen lain seperti pendidikan, lama usaha dan jenis barang dagangan.

#### **3. Bagi Pemerintah**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pemerintah untuk mengadakan revitalisasi kembali pada pasar tradisional khususnya di Balamoa - Tegal supaya pedagang lebih nyaman dalam berdagang.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Afzalurrahman. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid II, (Terjemahan: Soeroyo dan Nastangin. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Al-Haryono, Jusup. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi, Jilid I, Edisi 6*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam (Analisis Mikro dan Makro)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Saefudin. *Metode Penelitian*. 1998. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Safri. 2008. *Akuntansi Islam Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hoetoro, Arif. 2007. *Ekonomi Islam*. Malang: BPFE Universitas Brawijaya.
- Kotler, Philip. 1988. *Manajemen Pemasaran, jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, cet.1. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujahidin, Akhmad. 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syaria'ah Modern*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.

- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfa Beta.
- Rahayu, Iin Tri. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayu Media.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Samuel Paul dan Nordhous. 1992. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. Jogjakarta: Andi.
- Sinn, Ahmad Ibrahim Abu. 2008. *Manajemen Syariah, (Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, Yusuf. 2011. *Kewirausahaan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Suprayitno, Eko. 2008. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Suardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Umar, Husein. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT SUN.

## **B. HASIL PENELITIAN**

- Candora. 2013. *Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengrajin Batik Kayu (Kasus pada Sentra Industri Kerajinan Batik Kayu di Dusun Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Damayanti, Ifani. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Skripsi tidak diterbitkan.

Dewi, Istri Agung Vera Laksmi Djinar Setiawina, Indrajaya. Tanpa tahun. Analisis Penadapatan Pedagang Canang di Kapbupaten Badung. Bali: Universitas Udayana. Skripsi tidak diterbitkan.

Firdausa, Rosetyadi Artistyan. 2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, Semarang : Universitas Diponegoro. Skripsi tidak diterbitkan.

Giyanto. 2010. *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi Terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Tesis tidak diterbitkan.

Harningsih, Turis. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pedagang Barang Antik di Pasar Windujenar Surakarta*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. Skripsi tidak diterbitkan.

Ilham, Nurhidayah. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha Dagang pada Pasar Tradisional di Kabupaten Pangkep*. Makasar : Universitas Hasanudin. Skripsi tidak diterbitkan.

Nofvianto, Hanif. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Beringharjo*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan.

Nurfarhana, Anna. 2013. *Pengaruh Modal Kerja dengan Laba Usaha Koperasi pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI. Skripsi tidak diterbitkan.

Sinurat, Harvan. 2014. *Pengaruh Modal, Biaya dan Harga Jual terhadap Laba Usaha Mikro di Pasar Tradisional Pringgatan Medan*. Medan : Universitas Sumatra utara. Skripsi tidak diterbitkan.

### C. JURNAL

Asakdiyah, Salamatu dan Tina Sulistyani. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar tradisional di Kota Yogyakarta, dalam Jurnal Akuntansi dan Manajemen, ISSN 0853-1269 - Akreditasi No. 118/DIKTI/Kep/2001.

Indrawati, Toti dan Indri Yovita. Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru, dalam Jurnal Ekonomi, Vol. 22, No. 1, Maret 2014.



Mulyadi. *Pengaruh Pemberian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Balai Pustaka*, dalam *Jurnal Economicus*, Vol. 5, No.1, Maret 2012.

Purnama, Rosy Pradipta Angga. *Analisis Pengaruh Modal , Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*, (Malang: Universitas Brawijay, 2014), *Jurnal Ilmiah*.

Samsul Ma'arif, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang*, dalam *Economics Development Analysis Journal*, EDAJ 2 (2) (2013).

Zakiyah dan Bintang Wirawan, *Pemahaman Nilai-nilai Syari'ah terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, dalam *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 4: 328-335, tanpa tahun.

#### **D. HASIL WAWANCARA DAN DATA-DATA**

Wawancara dengan Kepala UPTD Pasar Tradisional Balamoa Bapak Firdaus tanggal 16 Februari 2015, pukul 10.00 WIB.

Data hasil publikasi UPTD Pasar Tradisional Balamoa, 2010.

Data hasil publikasi Dinas Koperasi, UKM dan Pasar, 2013.

Data hasil publikasi UPTD Pasar Tradisional Balamoa, 2015.

#### **E. INTERNET**

[http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/27/jtptiain-gdl-s1-2006-thoriqshol-1339-bab2\\_210-6.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/27/jtptiain-gdl-s1-2006-thoriqshol-1339-bab2_210-6.pdf), diakses tanggal 15 Februari 2015.

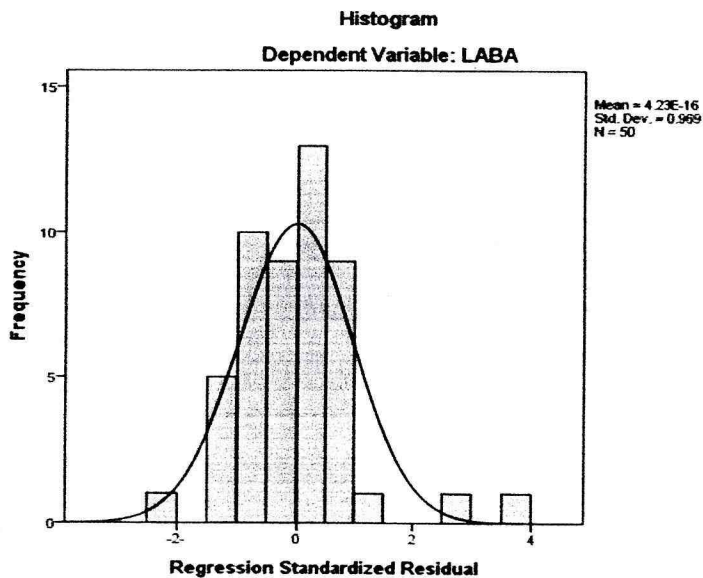
<http://gadenk.blogspot.com/2013/pasar-islami.html>, diakses tanggal 23 Februari 2015.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

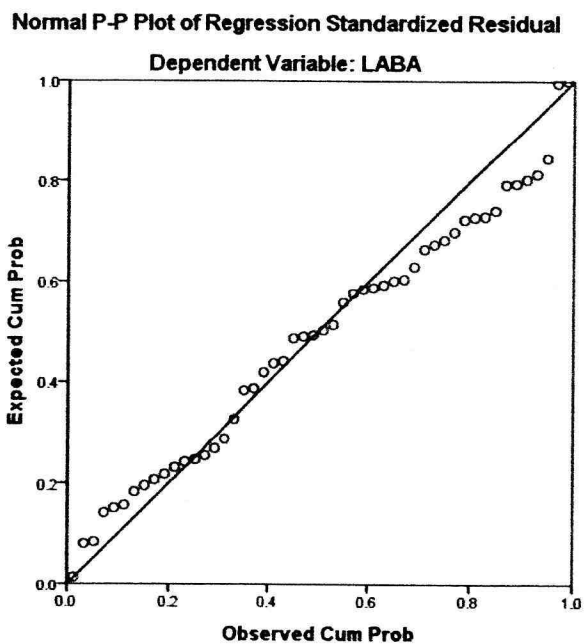
# Lampiran 1: Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik

## 1. Normalitas

### a. Uji Histogram



### b. Uji P-P Plot



**c. Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	786909.1786430
		3
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.483

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

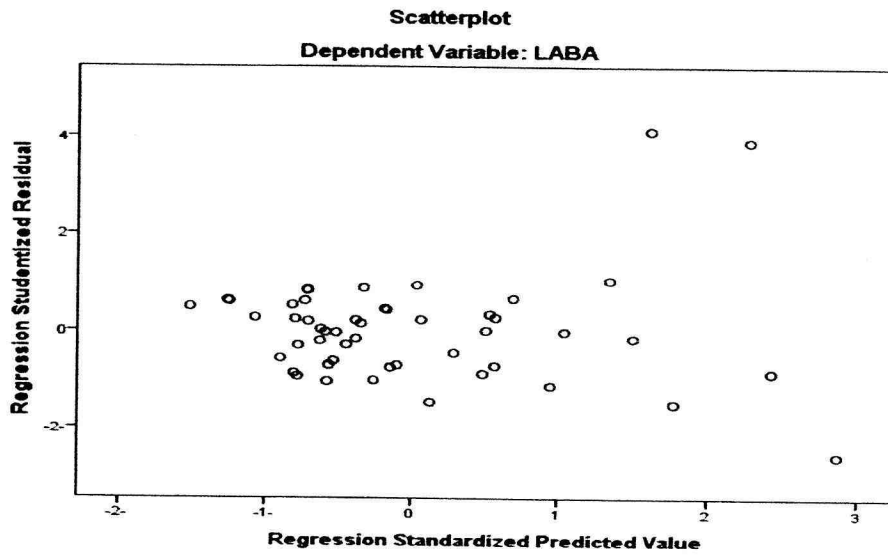
**2. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
MODAL USAHA	.234	4.280
UPAH KERJA	.678	1.474
OMZET PENJUALAN	.219	4.567

a. Dependent Variable: LABA

### 3. Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Park

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.746	.121		14.491	.000
1 MODAL	-5.066E-009	.000	-.498	-.976	.340
UPAH	5.863E-008	.000	.230	.940	.358
OMZET	5.758E-009	.000	.483	.878	.390

a. Dependent Variable: LN\_res1

**Lampiran 2: Hasil Output SPSS Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan R<sup>2</sup>**

**a. Regresi Linier Berganda dan Uji Regresi Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

S	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-717997.530	487575.491		-1.473	.148
1 MODAL USAHA	-.005	.020	-.039	-.278	.782
UPAH KERJA	.599	.338	.145	1.770	.083
OMZET PENJUALAN	.140	.024	.833	5.765	.000

a. Dependent Variable: LABA

**b. Uji Regresi Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1140539732837 99.940	3	3801799109459 9.980	57.637	.000 <sup>b</sup>
Residual	3034207671620 0.070	46	659610363395. 654		
Total	1443960500000 00.000	49			

a. Dependent Variable: LABA

b. Predictors: (Constant), OMZET PENJUALAN, UPAH KERJA, MODAL USAHA

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.745	.729	893880.243

a. Predictors: (Constant), LN\_OMZET, LN\_UPAH, LN\_MODAL

### Lampiran 3: Kuesioner Penelitian

#### Kuesioner Penelitian



### PENGARUH MODAL USAHA, UPAH KERJA DAN OMZET PENJUALAN TERHADAP LABA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL BALAMOA DI TEGAL

Tanggal :

No. Kuesioner :

Saya, **Titi Elok Istiqomah (2013110069)** mahasiswi tingkat akhir Program Studi **Ekonomi Syariah di STAIN Pekalongan** sedang melakukan penelitian dan pengambilan data yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi.

Kesediaan bapak/ibu dalam mengisi kuesioner penelitian ini sangat saya harapkan untuk memberikan informasi secara lengkap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi sebagai data primer dalam penelitian. **Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.** Terima kasih atas kesediannya dalam mengisi kuesioner ini.

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Alamat : Desa ..... RT :...../ RW:.....
3. Jenis kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Usia : .....Tahun
5. Agama :
6. Pendidikan :
7. Lama usaha :
8. Sumber modal :  Sendiri  Bank (Syariah/Konvensional)

**A. Daftar Pertanyaan**

1. Berapa modal usaha yang bapak/ibu gunakan untuk mendirikan usaha ini?  
Rp.....
  
2. Berapa jumlah pekerja yang bapak/ibu miliki?  
.....
  
3. Berapa jumlah upah yang harus bapak/ibu bayarkan kepada karyawan tiap bulan?  
Rp.....
  
4. Berapakah rata-rata pendapatan kotor bapak/ibu perbulan?  
Rp.....
  
5. Berapakah rata-rata pendapatan bersih bapak/ibu perbulan?  
Rp.....

TERIMA KASIH

Penulis

(.....)



**Lampiran 4: Data Mentah Hasil Kuesioner**

<b>HASIL DATA RESPONDEN</b>							
NO	NAMA	MODAL USAHA		JUMLAH	UPAH KERJA	OMZET PENJUALAN	LABA USAHA
		Modal Awal	Modal Tambahan				
1	ROJANAH	15.000.000	35.000.000	50.000.000	510.000	35.000.000	4.500.000
2	MASRUROH	15.000.000	20.000.000	35.000.000	510.000	25.000.000	3.600.000
3	HASANAH	15.000.000	45.000.000	60.000.000	2.700.000	45.000.000	9.000.000
4	ATUN	15.000.000	25.000.000	40.000.000	510.000	35.000.000	3.750.000
5	UMI B.	15.000.000	40.000.000	55.000.000	540.000	30.000.000	3.700.000
6	ELI	15.000.000	30.000.000	45.000.000	510.000	27.000.000	3.500.000
7	SURATMI	15.000.000	42.000.000	57.000.000	510.000	37.000.000	5.000.000
8	NURKHAYATI	15.000.000	25.000.000	40.000.000	1.080.000	20.000.000	2.500.000

9	SUTOMO	15.000.000	50.000.000	65.000.000	540.000	40.000.000	4.000.000
10	KANDAR H.	20.000.000	30.000.000	50.000.000	510.000	25.000.000	3.000.000
11	KARTO	20.000.000	40.000.000	60.000.000	510.000	30.000.000	4.200.000
12	FATIMAH	20.000.000	33.000.000	53.000.000	540.000	25.000.000	2.700.000
13	IMAM B.	20.000.000	50.000.000	70.000.000	1.530.000	45.000.000	5.000.000
14	LEMU A. W.	15.000.000	20.000.000	35.000.000	510.000	23.000.000	2.600.000
15	SUGIARTI	15.000.000	15.000.000	30.000.000	510.000	20.000.000	1.500.000
16	SOBICHIN	15.000.000	17.000.000	32.000.000	540.000	20.000.000	2.000.000
	GUFRON						
17	AMIN	15.000.000	22.000.000	37.000.000	540.000	30.000.000	2.500.000
18	HJ. AMINAH	18.000.000	22.000.000	40.000.000	540.000	21.000.000	3.000.000
19	KARYOTO	35.000.000	45.000.000	80.000.000	2.040.000	55.000.000	6.000.000
20	ROANDIATI	15.000.000	25.000.000	40.000.000	1.020.000	20.500.000	2.000.000
21	ALI MANSUR	35.000.000	30.000.000	65.000.000	600.000	47.000.000	9.000.000
22	MASHUDI	15.000.000	35.000.000	50.000.000	600.000	32.000.000	3.500.000
23	SAIDUN	20.000.000	40.000.000	60.000.000	540.000	35.000.000	4.200.000
24	SURYANTI	20.000.000	45.000.000	65.000.000	510.000	36.000.000	4.500.000
25	NINGSIH	15.000.000	30.000.000	45.000.000	600.000	40.000.000	5.000.000

26	TRI NINGRUM	15.000.000	23.000.000	38.000.000	540.000	20.000.000	2.400.000
27	NUR HAIDAH	15.000.000	26.000.000	41.000.000	540.000	22.000.000	2.500.000
28	MUNAH	15.000.000	30.000.000	45.000.000	1.080.000	25.000.000	2.600.000
29	ELIYAH	20.000.000	47.000.000	67.000.000	1.020.000	33.000.000	3.500.000
30	MASRIYAH	20.000.000	50.000.000	70.000.000	1.080.000	54.000.000	6.500.000
31	USRI	15.000.000	50.000.000	65.000.000	1.080.000	42.000.000	6.300.000
32	JANAH	15.000.000	24.000.000	39.000.000	510.000	22.000.000	2.300.000
33	UCI	15.000.000	50.000.000	65.000.000	1.020.000	44.000.000	5.600.000
34	HANAH	15.000.000	27.000.000	42.000.000	510.000	21.000.000	2.800.000
35	ROHANI	15.000.000	30.000.000	45.000.000	540.000	24.000.000	2.500.000
36	DAIROH	15.000.000	36.000.000	51.000.000	600.000	27.000.000	3.500.000
37	UUS	15.000.000	35.000.000	50.000.000	600.000	25.000.000	3.000.000
38	MASITOH	15.500.000	32.000.000	47.500.000	600.000	21.000.000	3.000.000
39	HJ. UM	15.000.000	25.000.000	40.000.000	510.000	20.000.000	2.600.000
40	RIPAH	15.000.000	20.000.000	35.000.000	510.000	17.000.000	2.000.000
41	ASIAH	14.000.000	15.000.000	29.000.000	510.000	12.000.000	1.500.000
42	ZIROH	15.000.000	17.000.000	32.000.000	510.000	15.000.000	2.000.000
43	MAK SAROH	15.000.000	20.000.000	35.000.000	510.000	15.000.000	2.000.000

44	NUR ASIAH	14.000.000	25.000.000	39.000.000	540.000	21.000.000	2.500.000
45	KAROMAH	20.00.0000	30.000.000	50.000.000	540.000	28.000.000	2.700.000
46	KARNO	15.00.0000	27.000.000	42.000.000	540.000	22.500.000	1.700.000
47	TONO	15.00.0000	25.000.000	40.000.000	540.000	20.000.000	1.500.000
48	KHOTIMAH	14.00.0000	26.000.000	40.000.000	510.000	23.000.000	2.100.000
49	PARIDAH	14.000.000	23.000.000	37.000.000	510.000	19.000.000	1.600.000
50	PAT	14.000.000	30.000.000	44.000.000	540.000	26.000.000	2.200.000

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : **TITI ELOK ISTIQOMAH**
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 2 Juni 1991
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Talok, RT 05/01  
Kec. Pangkah – Kab. Tegal

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : **Shobari, S.Ag.**
2. Nama Ibu : **Titi Yusnani, S.Ag.**
3. Pekerjaan Ayah : PNS
4. Pekerjaan Ibu : Guru
5. Agama : Islam
6. Alamat : Talok, RT 05/01  
Kec. Pangkah – Kab. Tegal

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Talok 01, Lulus tahun 2004
2. MTs. Negeri Slawi, Lulus Tahun 2007
3. MA Ma'hadut Tholabah Babakan - Lebaksiu, Lulus Tahun 2010
4. STAIN Pekalongan Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2010

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 11 Mei 2015

Yang menyatakan



**TITI ELOK ISTIQOMAH**  
**2013110078**